

**ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN DI
NAGARI GURUN PANJANG SELATAN
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Oleh:



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN DI
NAGARI GURUN PANJANG SELATAN
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Oleh:



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN DI NAGARI GURUN PANJANG SELATAN KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Risya Afifah¹, Ayendra Asmuti², Rahmi Awalina²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: risyaafifah07@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan tumpuan utama penyediaan pangan, terutama di wilayah pedesaan seperti Nagari Gurun Panjang Selatan, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan berdasarkan tiga aspek: ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan. Digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif terhadap sembilan indikator. Hasil menunjukkan bahwa ketahanan pangan di wilayah ini berada dalam kategori Cukup Tahan Pangan (CTP) dengan nilai komposit rata-rata 4,1386, namun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan terutama terjadi pada komponen pemanfaatan pangan, dipengaruhi oleh rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan akses air bersih. Ketersediaan pangan juga menurun akibat keterbatasan lahan sawah dan peningkatan jumlah penduduk. Sementara itu, keterjangkauan pangan relatif stabil, namun belum cukup untuk menahan penurunan nilai keseluruhan. Diperlukan strategi terpadu dalam peningkatan produktivitas lahan, edukasi gizi, dan akses layanan dasar guna memperkuat ketahanan pangan secara berkelanjutan.

Kata kunci: ketahanan pangan, keterjangkauan, komposit, lahan pertanian, pemanfaatan.

ANALYSIS OF FOOD SECURITY LEVEL IN NAGARI GURUN PANJANG SELATAN, BAYANG DISTRICT, PESISIR SELATAN REGENCY

Risya Afifah¹, Ayendra Asmuti², Rahmi Awalina²

¹Student of Faculty of Agricultural Technology, Limau Manis Campus-Padang 25163

²Lecturer of Agricultural Technology, Limau Manis Campus-Padang 25163

Email: risyaafifah07@gmail.com

ABSTRACT

The agricultural sector is the main pillar of food provision, particularly in rural areas such as Nagari Gurun Panjang Selatan, Bayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency. This study aims to analyze the level of food security based on three aspects: availability, accessibility, and utilization of food. A quantitative approach was employed using descriptive analysis of nine indicators. The results show that the food security level in this area falls into the Moderately Food Secure (MFS) category, with an average composite score of 4.1386. However, a decline has been observed year by year. The most significant decline occurred in the food utilization component, mainly due to low levels of education, health, and access to clean water. Food availability has also decreased due to limited rice field area and population growth. Meanwhile, food accessibility remains relatively stable, yet insufficient to prevent the overall decline. An integrated strategy is needed to improve land productivity, nutrition education, and access to basic services in order to strengthen food security sustainably.

Keywords: accessibility, agricultural land, composite, Food security, utilizatio